



NEW PROGRAM
MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA - 1, 2, 3 SMP - 4, 5, 6 SD - ALUMNI

LEMBIJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

www.neutron.co.id

NAIK KELAS

MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI 03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas

Biaya Bimbingan Online
75% dari Biaya Bimbingan Offline

KR RADIO 107.2 FM			
Senin, 29 Juni 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	12	14	55	13
PMI Sleman	(0274) 869909	27	3	24	34
PMI Bantul	(0274) 2810022	20	22	18	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	20	30	43	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	10	21	21	10

LAYANAN SIM KELILING			
Senin, 29 Juni 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Kol Arh Zaenudin menyuapi kue ulang tahun ke calon penggantinya Dandim Kota Yogya.

PANGGUNG

DELISA HERLINA
Disangka Copet Beneran

"MIRA Copet" sepertinya lebih populer dibandingkan dengan nama asli Delisa Herlina. Penyebabnya, pada sinetron Preman Pensiun 4 yang tayang di salah satu televisi swasta nasional, ia sukses memerankan karakter sebagai seorang copet bernama Mira. Berkat peran itulah, Ica sapannya, menjadi terkenal sebagai copet berparas cantik. Perempuan asal Garut ini, saat berperan sebagai copet, biasanya beroperasi di colt angkutan kota.

Selain makin terkenal, Ica mengaku merasakan efek dari perannya di Preman Pensiun 4. Ternyata ia sempat disangka copet beneran oleh orang-orang di kampung halamannya. Hal itu setelah mereka melihat wajahnya pada sinetron tersebut.

"Jadi pencopet itu tantangan, soalnya ada sebagian orang yang menganggap itu tuh asli," ujar Ica. Contohnya ibunya di kampung menyangka bahwa pekerjaan asli Icha adalah copet. "Nyangkanya itu asli, pada-



Delisa Herlina

hal kan sinetron. Terus anak-anak kecil, anak kecil mah belum pada ngerti yah Teh Ica gimana nyopetnya, aduh. Tapi seru," ungkap Ica. Selain salah sangka terkait pekerjaan copet, Icha juga menceritakan pengalaman uniknya usai terkenal. Dia sempat dihubungi mantan pacar lewat pesan pribadi pada media sosial instagramnya. "Banyak orang yang kenal lama engga kontak sama sekali. Tiba-tiba menghubungi. Mantan saya sekarang jadi artis, itu katanya. Mereka tiba-tiba datang sekarang," sebutnya.

Ica pun mengaku jika sebelumnya ia kerap mengikuti casting namun yang dia ikuti selalu gagal. Berbekal kegagalan, Ica mengaku jika dirinya sempat menyerah. "Sempat menyerah juga karena tiap ikutan casting gak keterima, gagal," sambungnya. Namun, kegagalan itu kini telah terganti dengan keinginan sebagai seorang artis. (Sal)-o

PCR HARUS MAKIN DIINTENSIFKAN

Beri Gambaran Tingkat Infeksius Covid-19

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang ada di kabupaten/kota se-DIY tengah mendorong diintensifkan pelaksanaan Polymerase Chain Reaction (PCR) atau tes swab berskala besar maupun mandiri selain Rapid Diagnostic Test (RDT) massal yang telah digulirkan selama ini. Pelaksanaan PCR berskala besar maupun mandiri justru akan dapat memberikan gambaran seberapa tinggi tingkat infeksius virus Korona yang ada di DIY baik pada perorangan maupun warga.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes mengatakan pemeriksaan PCR langsung justru memenuhi amanah atau perintah Pemerintah Pusat. Dengan semakin banyak warga yang di PCR sebenarnya mendapatkan gambaran seberapa tinggi tingkat infeksius virus Korona yang ada di DIY baik pada perorangan maupun warga. "RDT kan sebenarnya

TRADISI PENERIMAAN WARGA BARU Calon Dandim Yogya Disambut Kue HUT

YOGYA (KR) - Tradisi penerimaan warga baru sebagai calon Komandan Kodim (Dandim) 0734/ Kota Yogya Kol Arm Tejo Widhuro SSoS MSI dilaksanakan, Minggu (28/6). Dalam kesempatan itu, calon pengganti Dandim Yogya disambut dengan potong kue ulang tahun (HUT) ke-46. "Ini kejadian langka. Selain tradisi penerimaan warga baru sebagai calon dandim, juga dilakukan perayaan ulang tahun Kol Arm Tejo Widhuro ke-46 tahun," kata Dandim Kota Yogya Kol Arh Zaenudin SH MHum.

Acara tersebut dimulai dengan penyambutan kedatangan calon Dandim Kota Yogya. Kemudian Dandim Kol Arh Zaenudin menyiramkan air bunga ke Kol Arm Tejo Widhuro sebagai tradisi penerimaan warga baru Kodim 0734/Kota Yogya. Setelah itu calon dandim dikejutkan dengan acara potong kue HUT. "Hari ini calon dandim baru diterima sebagai warga baru di Kodim Yogya. Untuk serah terima jabatan akan dilaksanakan Selasa (30/6) di Makorem. Semoga calon dandim baru ini bisa mewujudkan Kodim Yogya dicintai rakyat, bertahta di hari rakyat dan manunggal dengan rakyat," kata Zaenudin.

Kolonel Arm Tejo Widhuro SSoS MSI akan menggantikan Kol Arh Zaenudin SH MHum. Alumni Akmil 1996 dari kecabangan Arтели Medan ini sebelumnya menjabat Kepala Informasi dan Pengolahan Data (Infolahta) Kodam XVIII/ Kasuari. (Sni)-o



PCR massal yang diadakan di RSPAU dr S Hardjolutito

DIY yang di PCR juga akan semakin baik supaya dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat infeksius Covid-19 di suatu daerah. Namun yang perlu digarisbawahi dan menjadi catatan adalah PCR itu harus terdata. "Data warga yang di PCR ini harus diserahkan kepada yang berwenang supaya masuk di data terpadu Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY sehingga akan terpantau dengan baik

kasus virus Korona di suatu wilayah," tandasnya. Perbedaan Rapid Test atau tes cepat dengan PCR atau tes swab adalah RDT hanya menggunakan sampel darah tepi pasien. Sedangkan tes swab perlu memakai dan mengambil specimen usap di belakang hi-

MASIH BANYAK PERSOALAN BURUH Dewan Desak Disnaker Intens Komunikasi

YOGYA (KR) - DPRD DIY menemukan masih banyak terjadi persoalan yang berkaitan dengan buruh. Baik yang menyangkut hubungan kerja antara perusahaan dengan buruh maupun yang lain. Apalagi di tengah pandemi Covid-19 ini, dijadikan alasan bagi perusahaan untuk tidak memenuhi hak buruh.

Untuk itu DPRD DIY meminta kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY agar terus menjalin komunikasi dengan buruh dan berupaya menangani permasalahan dengan baik dan maksimal. Salah satunya dengan melakukan pengawasan pada perusahaan agar tetap memenuhi hak-hak buruh.

"Apalagi di tengah pandemi Covid-19 ini dijadikan alasan perusahaan sebagai pajikan tidak memenuhi hak-hak buruh. Ini tentu harus segera ditangani. Jangan sampai ke depan persoalannya terulang dan cenderung terus terjadi," ujar Wakil Ketua DPRD DIY Suharwanta, Minggu (28/6).

Hal yang menjadi perhatian Suharwanta terkait bantuan sosial (bansos) Covid-19 agar bisa diperluas. Apalagi jumlah buruh yang terkena dampak Covid-19 tidak sedikit. Semestinya dari Pemda DIY maupun Gugus Tugas Penanganan Covid-19 ada program-program bansos bagi buruh informal. "Buruh gendong misalnya. Bansos untuk sektor informal harus bisa diperluas. Agar buruh yang terkena dampak Covid-19 bisa tertangani dengan baik dan tidak ada warga yang merasa terabaikan," katanya.

Sebelumnya dari Aliansi Buruh Jogja (Burjo) menjelaskan, ada lebih dari 38 ribu buruh di DIY yang terkena imbas Covid-19. Jumlah tersebut baru yang di sektor formal. Belum termasuk di sektor informal. Di sisi lain, mereka juga tidak bisa mengakses bantuan dari pemerintah. "Untuk mendaftarkan pra kerja juga sulit. Otomatis ke depannya juga akan semakin sulit," kata perwakilan buruh Dani Eko Wiyono. (Awh/Bro)-o

BLACKPINK RILIS SINGLE BARU Sebarkan Aura Positif

GIRLBAND Blackpink baru saja merilis lagu terbaru berjudul 'How You Like That' di kanal YouTube, Jumat (26/6) lalu. Seperti yang dijanjikan YG Entertainment, single tersebut merupakan track sebelum mereka merilis album di bulan September mendatang.

Dalam konferensi pers yang diikuti KR secara daring, Jumat (26/6) sore, Blackpink mengatakan ingin menyebarkan aura positif dengan lagu 'How You Like That'. "Kami benar-benar mencoba memberikan pesan positif dan penuh harapan kepada orang-orang melalui lagu ini. Saya



Blackpink usai konferensi pers secara daring untuk jurnalis global.

bertanyany dengan hati yang tulus, berharap orang-orang dapat berdiri meskipun mereka menghadapi situasi yang sulit," kata Jisoo dalam konferensi pers tersebut.

Sementara, Jennie membahas musik baru yang akan dirilis secara bertahap selama sisa tahun ini. "Ini adalah perjalanan yang panjang sebelum kami mengambil tantangan untuk

membuat album studio penuh pertama kami. Seperti yang akan diisyaratkan oleh pre-single 'How You Like That', kami ingin mencoba genre baru dan beragam kali ini," katanya.

Ditanya mengenai kolaborasi dengan bintang pop Amerika, Lady Gaga, Blackpink mengungkapkan itu adalah kebanggaan mereka. "Kami sangat senang melakukan kolaborasi dengannya. Kami adalah penggemar berat Lady Gaga bahkan sebelum debut. Sangat menyenangkan bekerja dengannya, dan kami sangat berterima kasih bahwa banyak penggemar global menyukainya," ungkap Rose. (R-1)-o

GALI ILMU PENGETAHUAN DI WATU LUMBUNG Jagongan Migunani, Kedepankan Nuansa Natural

KAMPUNG Edukasi Watu Lumbung Parangtritis Kretek Bantul punya program 'jagongan migunani'. Tajuk jagongan migunani 'Keberlangsungan Budaya di Tengah Pandemi'. Dalam acara itu menghadirkan Drs Titoes Liberty MSn dan Pungki Purbowo.

Pendiri Kampung Edukasi Watu Lumbung, Muhammad Boy Rifai mengatakan, siapa saja boleh hadir untuk mengikuti program jagongan migunani di bioskop galeri Kampung Edukasi Watu Lumbung. Tentu setiap pekannya akan mengambil tema yang berbeda-beda. Semua diserahkan kepada siapa

saja yang ingin menggelar jagongan migunani. Pada prinsipnya Kampung Edukasi Watu Lumbung akan menyediakan tempat dan sarana prasarana untuk kelangsungan kegiatan jagongan migunani.

"Kami memulai hari Jumat menjelang magrib hal itu agar kita sebagai manusia mengetahui pergantian antara siang dan malam," ujar Boy, Jumat (26/6). Ada keunikan dan sensasi tersendiri ketika program jagongan migunani diluncurkan. Salah satunya, semua pengunjung bisa menikmati menu kuliner ndesa yang diolah secara tradisional.

Selain itu di Kampung Edukasi Watu Lumbung terdapat pelatihan batik ecoprint bermotif dedaunan. Setiap pengunjung diberi bekal pengetahuan tentang batik ecoprint oleh instruktur Tien Dels Marce Ndawu. Tien mengungkapkan bahwa dedaunan di sekitar tempat tinggal kita bisa dimanfaatkan sebagai motif batik ecoprint. "Di Kampung Edukasi Watu Lumbung ini kami tidak menjual produk batik, tetapi kami akan memberikan ilmu kepada setiap pengunjung agar bisa membuat karya batik ecoprint secara mandiri," ujar Tien. (Roy)-o